

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lima toko *Iraq Collection* yang berada di kota Lumajang dan juga satu cabang yang berada di kota Probolinggo. Berikut ini merupakan lokasi semua toko *Iraq Collection*.

Tabel 3.1
Lokasi Penelitian

No	Lokasi Penelitian
1.	Jl. Panglima Besar Sudirman, Tumpokersan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67316
2.	Jl. Gajah Mada No.I, Kepuharjo, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67316
3.	Jl. Lumajang - Jember No.2, Jogotrunan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67316
4.	Jl. Raya Tempeh, Dusun Kb. Sari, Central Tempeh, Tempeh, Lumajang Regency, East Java 67371
5.	Jl. Raya Kaliboto Lor, Jatiroto, Lumajang , Jawa Timur
6.	Jl. Panglima Besar Sudirman No.239, Kebonsari Kulon, Kec. Kanigaran, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67217

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah menelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada analisis data numerik yang diolah dengan metode statistik. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik. Metode kuantitatif dapat digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Indriastuti, 2019). Menurut Sugiyono (2014) Metode kuantitatif sering dinamakan metode tradisional, positivistik, scientific dan metode discovery. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode kuantitatif dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan toko Iraq Collection yang berpusat di Kota Lumajang dan kelima cabang lainnya termasuk yang ada di Kota Probolinggo

dengan populasi yang berjumlah 47 karyawan. Berikut tabel karyawan di setiap Toko Iraq *Collection*.

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan di Setiap Toko

No	Lokasi Penelitian	Jumlah Karyawan
1.	Jl. Panglima Besar Sudirman, Tompokersan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67316	7 karyawan
2.	Jl. Gajah Mada No.I, Kepuharjo, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67316	7 karyawan
3.	Jl. Lumajang - Jember No.2, Jogotrunan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67316	8 karyawan
4.	Jl. Raya Tempeh, Dusun Kb. Sari, Central Tempeh, Tempeh, Lumajang Regency, East Java 67371	8 karyawan
5.	Jl. Raya Kaliboto Lor, Jatiroto, Lumajang , Jawa Timur	7 karyawan
6.	Jl. Panglima Besar Sudirman No.239, Kebonsari Kulon, Kec.	10 karyawan

	Kanigaran, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67217	
Total		47 karyawan

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel tersebut sebagai perwakilan, harus mempunyai sifat-sifat atau ciri-ciri yang terdapat pada populasi. Menurut Arikunto (2016) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya.

Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh karyawan Toko Iraq *Collection* yang jumlah populasi sebanyak 47 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian (objek penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen atau bebas (*Independent variable*) yang terdiri dari kepuasan kerja (X_1), lingkungan kerja (X_2), dan kompensasi (X_3), sedangkan variabel dependen atau terikat (*Dependent Variable*) adalah *turnover intention* (Y).

1. Variabel independen atau variabel bebas

Menurut Sugiyono (2017) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah:

a. Kepuasan kerja (X_1)

Kepuasan kerja adalah bagaimana para karyawan merasakan perasaan senang atau tidak senang terkait dengan pekerjaan mereka.

b. Lingkungan kerja (X_2)

Lingkungan kerja adalah faktor-faktor fisik dan non-fisik yang dapat mempengaruhi kinerja dan kepuasan karyawan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Kompensasi (X_3)

Pemberian balas jasa kepada karyawan Toko *Iraq Collection* sebagai imbalan atau jasa yang diberikan dalam bentuk langsung maupun tidak langsung.

2. Variabel dependen atau variabel terikat

Menurut Sugiyono (2017) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang

dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah *turnover intention*. *Turnover intention* adalah ketika seorang karyawan memiliki kesadaran dan niat untuk meninggalkan organisasi, yang dapat mencakup rencana untuk mengundurkan diri atau mengakhiri hubungan kerja.

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014) variabel merupakan atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lainnya. Sedangkan definisi operasional menunjukkan indikator-indikator atau konstruk yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun variabel penelitian beserta definisi operasionalnya dijelaskan dalam Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Kepuasan kerja (X₁)	Kepuasan kerja adalah perasaan senang atau tidak senang terkait terhadap pekerjaan mereka.	a. Perasaan tentang gaji b. Perasaan terhadap promosi c. Perasaan terhadap rekan kerja d. Perasaan terhadap <i>supervision</i> /atasan
Lingkungan kerja (X₂)	Lingkungan kerja adalah faktor-faktor fisik dan non-fisik yang dapat mempengaruhi kinerja dan kepuasan karyawan, baik	a. Kebersihan b. Suasana Kerja c. Hubungan kerja dengan rekan kerja

	secara langsung maupun tidak langsung.	d. Hubungan kerja dengan atasan
Kompensasi (X_3)	Pemberian balas jasa kepada karyawan Toko <i>Iraq Collection</i> sebagai imbalan atau jasa yang diberikan dalam bentuk langsung maupun tidak langsung.	a. Pemberian insentif b. Pemberian tunjangan c. Pemberian gaji
Turnover Intention (Y)	<i>Turnover intention</i> adalah ketika seorang karyawan memiliki kesadaran dan niat untuk meninggalkan organisasi, yang dapat mencakup rencana untuk mengundurkan diri atau mengakhiri hubungan kerja.	a. Memikirkan untuk keluar (<i>Thinking of Quitting</i>) b. Pencarian alternatif pekerjaan (<i>Intention To Search For Alternatives</i>) c. Niat untuk keluar (<i>Intention to Quit</i>)

F. Sumber Data

Dalam penelitian ini, informasi diperoleh dari dua sumber data yang berbeda, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merujuk pada sumber yang secara langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan sumber data sekunder merujuk pada sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2014). Adapun sumber data peneliti adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang diperoleh dari sumber pertama, baik yang berasal dari individu/perorangan misalnya hasil dari wawancara, atau yang berasal dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti (Husein Umar, 2013). dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer yang menggunakan angket atau kuesioner karyawan toko *Iraq Collection* yang disebar melalui *google formulir* sebagai alat untuk memperoleh data.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung atau melengkapi data primer, yang dapat diperoleh dari sumber seperti literatur, dokumen, atau data yang diambil dari organisasi tertentu (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data jumlah karyawan yang masuk dan keluar dari toko *Iraq Collection* selama tiga tahun terakhir.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dikarenakan kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tulisan.

H. Teknik Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini, pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Menurut Widayat (2004), skala Likert sangat umum digunakan yang meminta responden untuk mengekspresikan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap setiap pernyataan yang terkait dengan objek yang dinilai. Bentuk awal dari skala Likert terdiri dari lima kategori, yang dapat diurutkan mulai dari "sangat tidak setuju" (*strongly disagree*) hingga "sangat setuju" (*strongly agree*). Setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert memberikan variasi jawaban dari "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju", dan untuk keperluan analisis kuantitatif, jawaban tersebut diberi skor. Bobot Skala Likert dan keterangan pengukuran variabel yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Jawaban Item Pertanyaan dan Skor/Skala Likert

Jawaban Item Pertanyaan	Simbol	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	S	2
Netral	N	3
Setuju	TS	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: Dikembangkan oleh Peneliti

I. Teknik Pengujian Instrument

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan SPSS data analisis yang digunakan:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2019) Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item-total correlation) dengan nilai r table. Jika nilai r hitung $>$ r table dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2005).

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,06 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal atau reliable Sugiyono (2019). *Software* SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) 0,60 (Ghozali, 2005) Koefisien *Alpha Cronbach* menafsirkan korelasi antara skala yang

dibuat dengan semua skala indikator yang ada dengan keyakinan tingkat kendala.

J. Teknik Analisis Data

1. Rentang Skala

Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kepuasan kerja, lingkungan kerja, kompensasi, dan *turnover intention* karyawan pada Toko *Iraq Collection*. Rentan skala memiliki fungsi untuk menunjukkan kecenderungan jawaban responden tentang variabel. Menurut Husein (2010) menentukan rentang skala dengan rumus:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban

berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$RS = \frac{47(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{188}{5}$$

$$RS = 37,6$$

$$RS = 38$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh rentang skala 37,6 namun dibulatkan menjadi 38. dengan demikian skala penelitian setiap kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5
Penilaian Variabel Berdasarkan Hasil dari Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kepuasan kerja	Lingkungan kerja	kompensasi	<i>Turnover intention</i>
1	47 - 84	Sangat Rendah	Sangat Buruk	Sangat Buruk	Sangat Rendah
2	85 - 122	Rendah	Buruk	Buruk	Rendah
3	123 - 160	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
4	161 - 198	Tinggi	Baik	Baik	Tinggi
5	199 - 237	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Tinggi

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2016) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Berikut model persamaan yang dipakai:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yaitu *Turnover Intention*

x_1 = Variabel independen 1 (Kepuasan Kerja)

x_2 = Variabel independen 2 (Lingkungan Kerja)

x_3 = Variabel independen 3 (Kompensasi)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

e = residual error

K. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal, sehingga uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan Ghozali (2010). Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov-Smirnov. Metode pengujian normal dilakukan dilakukan dengan melihat signifikansi variabel, jika nilai signifikan lebih besar dari alpha 5%, maka menunjukkan distribusi data normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas jika variabel bebas berkorelasi maka variabel –variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel

bebas = 0. Multikolineritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor . Menurut Ghozali (2005) cara mendeteksi terhadap adanya multikolineritas dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a) Besarnya Variable Inflation Factor (VIF) , pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolineritas yaitu nilai $VIF < 10$.
- b) Besarnya tolerance pedoman suatu model regresi yang bebas multikolineritas yaitu nilai Tolerance $> 0,1$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan variance dan residual untuk semua pengamatan pengamatan pada model regresi linier (Ghozali, 2010). Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan uji Glejser yaitu menguji regresi setiap variabel independen dengan absolute residual terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan melihat hasil T hitung dan T tabel dan nilai signifikan harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai T hitung $<$ T tabel dan koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

L. Uji Hipotesis

1. Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen). Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara nilai dua nilai rata-rata dengan standar *error* dari perbedaan rata-rata dua sampel (Ghozali, 2005). Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

1. Apabila probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap *turnover intention*.
2. Apabila probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh antara kepuasan kerja, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap *turnover intention*.

a) Hipotesis I

H_0 = Kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention*

H_a = Kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention*

b) Hipotesis II

H_0 = Lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention*

H_a = Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention*

c) Hipotesis III

H₀ = Kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention*

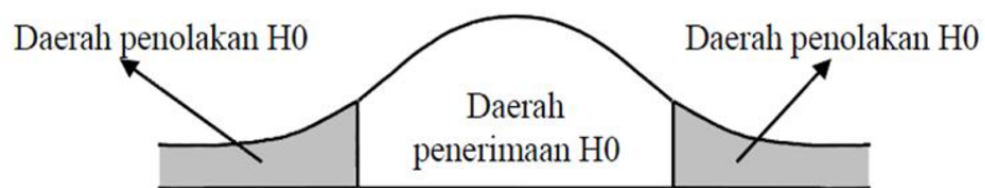
H_a = Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention*

d) Hipotesis IV

H₀ = Kepuasan kerja, lingkungan kerja, kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention*.

H_a = Kepuasan kerja, lingkungan kerja, kompensasi berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention*.

Gambar 3.1
Kurva Distribusi Uji T



2. Uji f

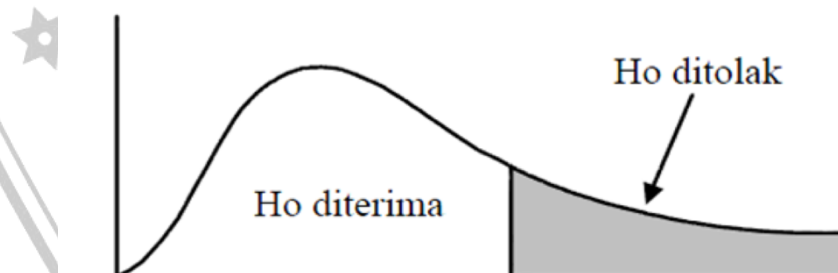
Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel kepuasan kerja, lingkungan kerja, dan kompensasi yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap *turnover intention*. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hasil

perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dengan menentukan hipotesis nol maupun hipotesis alternatifnya dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$ berarti $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau apabila probabilitas > 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya kepuasan kerja, lingkungan kerja, dan kompensasi secara bersama sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *turnover intention*.
2. $H_a: b_1, b_2, b_3 \neq 0$ berarti $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau apabila signifikansi < 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kepuasan kerja, lingkungan kerja dan kompensasi secara bersama- sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap *turnover intention*.

Gambar 3.2

Kurva Distribusi Uji F



3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian, koefisien determinasi berguna karena dapat menjelaskan kualitas model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Jika koefisien determinasi mendekati nol, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat kecil. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati satu, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat besar. Nilai koefisien determinasi ini ditentukan oleh nilai Adjusted R Square.

4. Uji Dominan

Uji Menurut Ghozali (2005) uji dominan digunakan untuk mengetahui variabel mana yang dominan berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk menentukan variabel bebas yang paling menentukan (dominan) dalam memengaruhi nilai variabel terikat, maka menggunakan koefisien beta (*beta coefficient*). Koefisien tersebut disebut *standardized coefficient*, jika salah satu variabel bebas mempunyai nilai *standardized coefficient* lebih besar daripada variabel bebas yang lain, maka dapat dijelaskan bahwa variabel bebas tersebut berpengaruh dominan terhadap variabel terikat.